



Pengaruh Kepercayaan diri, Peran orang tua, Keterampilan terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada siswa SMK di Kabupaten Bogor)

Adhis Darussalam Pamungkas¹, Ahmad Fahrudin², Arief Muda Kusuma³, Sutina⁴

^{1,2,3}Dosen Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Email: adhis.darussalam.pamungkas@gmail.com,

adzkanmuhammad01@gmail.com, mudaarief9@gmail.com, sutina1277@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 2 April 2022

Direvisi: 18 April 2022

Dipublikasikan: 2 Juni 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6622351

Abstract:

Entrepreneurship is one way to increase the opportunity for additional work. The business world is full of hope and a better future. Entrepreneurship can provide promising income. A large and unlimited income will be had for successful entrepreneurs. The important planting of entrepreneurship must be done from an early age and from school. The purpose of the study was to describe the effect of self-confidence, parental roles, and skills on interest in entrepreneurship. The study was conducted in 3 vocational schools in Bogor district. The number of respondents was 113 students. The method used is a quantitative method. The collected data is processed by testing assumptions (normality, homogeneity and linearity). Data was collected through a questionnaire. This study uses SPSS 23 to perform multiple regression tests, ANOVA. The results showed that there was an effect of self-confidence on interest in entrepreneurship, there was an effect of the role of parents on interest in entrepreneurship, there was an influence of skills on interest in entrepreneurship and there was an influence of self-confidence, the role of parents, and skills on interest in entrepreneurship together.

Keywords: *Self-confidence, the role of parents, skills, interest in entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Minat berwirausaha masyarakat Indonesia, khususnya kaum muda masih kurang. Indonesia pada tahun 2013 mempunyai jumlah wirausaha sebanyak 570 ribu lebih atau sama dengan 0.24 persen dari jumlah penduduk. Indonesia

yang diharapkan menjadi negara maju setidaknya memerlukan 2 persen dari jumlah penduduk. Pada tahun yang sama, pemerintah mulai terus meningkatkan dan mengembangkan program wirausaha produktif untuk melatih pengangguran mulai dari lulusan SD sampai sarjana.

Sebab untuk mencapai jumlah ideal, Indonesia masih membutuhkan tambahan sekitar 4,18 juta wirausaha, sehingga target ideal jumlah wirausaha sebanyak 4,75 juta wirausaha dapat tercapai dalam waktu tidak terlalu lama. Misalnya, Singapura saat ini sudah mencapai angka 7 persen, sedangkan Malaysia berada di level 5 persen. Apabila dihitung dengan populasi penduduk Indonesia sekitar 260 juta jiwa, jumlah wirausaha nasional mencapai 8,06 juta jiwa. Persentase kewirausahaan kita baru sekitar 3,47 persen. Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru Untuk Menjadi Negara Maju. Kementerian Perindustrian menyatakan Indonesia membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha baru untuk turut mendorong penguatan struktur ekonomi. Sebab, saat ini rasio wirausaha di dalam negeri masih sekitar 3,1 persen dari total populasi penduduk.

Berdasarkan data diatas, peran orang tua masih diperlukan, agar para siswa kelak mempunyai kepercayaan diri yang kuat dan dapat berhasil (Fatimah, I., 2020). Orang tua dapat menjadi role model dan suri tauladan yang baik, bagi anak mereka. Dibutuhkan arahan dan bimbingan yang intensif, untuk dapat keluar dari semua permasalahan yang timbul ketika memulai untuk memiliki suatu bisnis sendiri. (Antawati, D. I. (2017). Selain itu orang tua dapat memberikan semangat dan dorongan bagi kesuksesan anaknya (Maisuri, A. (2021). Periera, A., Mashabi, N. A., & Muhariati, M. pada tahun 2017 pernah meneliti dukungan orang tua terhadap minat berwirausahaan pada siswa SMK, hasilnya menyatakan bahwa secara emosional anak akan lebih lega dan tidak khawatir jika orang tua ikut mendukung dan memperhatikan proses berwirausaha

Peran orang tua tidak dapat berdiri sendiri demi kesuksesan usaha anaknya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi, semisal *skill* atau keterampilan yang melekat pada anak. Penelitian Setiawan, J., & Soelaiman, L. pada tahun 2022, yang meneliti keberhasilan keterampilan terhadap kewirausahaan,. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa keterampilan berpengaruh positif terhadap keberhasilan berwirausaha. Keterampilan yang terus ditempa dan dikembangkan dengan menyesuaikan perkembangan zaman, akan lebih maju, ketimbang keterampilan yang tidak di *update* dari masa ke masa.

Selanjutnya selain keterampilan pada para wirausaha, menurut Ulfa, F. pada 2019, menyatakan bahwa kepercayaan diri turut andil dalam keberhasilan minat berwirausaha. Dijelaskan pada hasil penelitian tersebut bahwa, kepercayaan diri dapat menimbulkan semangat dan kemampuan untuk menyelesaikan semua kendala dan hambatan yang dialami oleh wirausaha. Pada penelitian lain yang dilakukan Jadmiko, P., dkk pada tahun 2019. menyatakan bahwa dukungan keluarga dan percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan dukungan pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Peneliti mengadakan wawancara dan pengambilan data awal pada 3 SMK di kabupaten Bogor. Peneliti mewawancarai para guru dan beberapa siswa. Selain itu peneliti menyebarkan angket tentang minat berwirausaha, dari 113 siswa, hanya 41 persen yang berminat berwirausaha, sisanya berminat untuk berkerja di instansi pemerintah atau swasta. Hal ini merupakan kontradiksi dengan program pemerintah yang mengalakkan kewirausahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu, apakah kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha, apakah peran orang berpengaruh terhadap minat berwirausaha, apakah keterampilan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan apakah kepercayaan diri, peran orang tua dan keterampilan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha, mendeskripsikan pengaruh peran orang tua terhadap minat berwirausaha, mendeskripsikan pengaruh

keterampilan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan mendeskripsikan pengaruh kepercayaan diri, peran tua keterampilan berpengaruh terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama.

Minat Berwirausaha

Segala perbuatan manusia timbul karena dorongan dari dalam dan rangsang dari luar, tetapi tidak akan terjadi sesuatu jika tidak berminat. Secara umum minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu (Noeng Muhadjir, 1992: 72). Minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka rasa takut atau kecenderungan kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mapiere, 1982: 60). Sedangkan wirausaha adalah suatu kemauan keras dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat (Tarsis Tarmudji, 1996). Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Santoso (1939: 19)

Peran Orang Tua

Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Orang tua merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orangtua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Keterampilan

Keterampilan atau skill adalah suatu perbuatan atau pengetahuan yang dapat diasah dan dikembangkan dengan melalui pelatihan atau training serta pengalaman seseorang yang dapat melakukan suatu pekerjaan dengan cekatan dan menjadi lebih muda dan cepat. Pemasaran atau “marketing” adalah kegiatan untuk mempromosikan dan memperkenalkan suatu produk atau jasa yang ditawarkan oleh seseorang atau kelompok wirausaha dengan sasaran khalayak ramai. Keterampilan pemasaran adalah suatu perbuatan atau pengetahuan yang dapat diasah dan dikembangkan dalam kegiatan untuk mempromosikan dan mengenalkan suatu barang atau jasa yang ditawarkan pelaku usaha untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat ramai.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun variabel yang akan diteliti adalah variabel, kepercayaan diri, peran orang tua, keterampilan dan minat berwirausaha. Data dikumpulkan melalui kuesioner, selain itu peneliti mengadakan wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul diolah uji asumsi (normalitas, realibilitas dan multikolinieritas). Data dikumpulkan melalui angket. Penelitian ini menggunakan SPSS 21 untuk melakukan uji tes regresi berganda, anova. Sampel sebanyak 113 siswa. Terdiri dari 3 sekolah yang dipilih secara acak. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2018

Tabel 1. Responden

No	Nama SMK	Program studi	Jumlah Responden
1	Bina Santosa	Teknik kendaraan Ringan	41
2	YPB	Rancangan perangkat lunak	53
3	Global	Akuntansi	19

Ke 3 SMK merupakan SMK swasta yang dipilih berdasarkan kemudahan dan keterjangkauan lokasi yang tidak terlalu sulit dijangkau. Tiap SMK mempunyai program studi yang berbeda-beda. Berikut adalah hubungan antar variabel



Adapun rincian responden dari 3 SMK sebagai berikut,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengumpulkan data dan beberapa hasil wawancara, peneliti mengolah data dengan menguji data dengan bantuan alat SPSS, data diuji asumsi klasik. Hasil uji klasik sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik

Kategori Pengujian	Perolehan	Hasil Kriteria
--------------------	-----------	----------------

Normalitas 0,041b Sig>0,05

Pada hasil normalitas nilai sig lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 2. Reliability Test

Variabel(V)	Alpha Cronbach	Tabel R
(X1)	0,946	0,174
(X2)	0,92	0,174
(X3)	0,845	0,174
(Y)	0,864	0,174

Ada data diatas semua nilai cronbach lebih besar dari 6, sehingga dapat dikatakan bahwa data berbasis realibel atau handal.

Uji Multikolinieritas

1. Kepercayaan diri (X1)

2. Peran orang tua (X2)

Tolerance 0,990 VIF 1,010

3. Keterampilan(X3) Tolerance 0,986 VIF 1,014

Tolerance > 10 atau VIF <10

Hasil yang diperoleh dari pengolahan data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi semua variabelnya > 0,10, sedangkan nilai VIF < 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data bebas dari multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3

Multiple regression test

Variabel		Standart. Error
(Konstan)	-0,269	2,462
X1	0,150	0,047
X2	0,002	0,038
X3	0,843	0,040

Di antara tiga variabel independen termasuk dalam model regresi, Kepercayaan diri, Peran orang tua, Keterampilan dan minat berwirausaha adalah signifikan. Dapat dilihat nilai yang signifikan dari setiap variabel 0,002, 0,031, dan 0,000.

Pengujian Hipotesis Tabel 54. t-Test

Variabel	T	Sig.
X1	3,221	0,002
X2	0,061	0,031
X3	20,826	0,000

Dari tabel di atas, Anda dapat melihat variabel X1, yang nilai signifikansinya adalah 0,002 < 0,05 (ditolaknya H0) membuktikan Y dipengaruhi signifikan oleh X1. Kemudian variable X2, signifikansinya adalah 0.031 < 0.05 kesimpulan dari diterima H1 sebagaimana X2 terdapat efek signifikan pada Y. X3, dengan sig value 0.000 < 0.05 artian dari variabel Y dipengaruhi X3 secara signifikan

PEMBAHASAN

Kepercayaan diri dalam memulai suatu usaha sangat perlukan, hal ini nampak ketika siswa meulia suatu usaha, dengan semangat baru. Guru kewirausahaan selalu memberikan arahan dan motivasi. Penelitian Ulfa pada tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Ketahananmalangan dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha. Menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan minat berwirausaha. Kepercayaan diri merupakan modal dasar yang penting dalam

pelaksanaan suatu usaha. Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa siswa, mereka menyatakan bahwa jika mereka mempunyai niat yang teguh dan didukung kepercayaan yang kuat maka mereka dapat memulai suatu usaha. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Kardiana, T. C., & Melati, I. S. pada tahun 2019 menyatakan bahwa kepercayaan diri dapat memberikan semangat bagi wirausahawan muda dan kepercayaan diri berpengaruh positif dengan minat berwirausaha.

Penelitian yang relevan lainnya adalah penelitian Mutmainah, S. (2013), menyatakan bahwa peran orang tua terhadap anaknya sangat penting, dan mampu mendorong kemampuan siswa berwirausaha. Peran orang tua dalam mengarahkan anaknya turut membantu kesuksesan suatu usaha. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) yang menemukan bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 0,289 (sig. 0,023). Kemudian, Mutmainah (2014) berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa ada pengaruh peran orangtua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014 secara parsial.

Menurut Chang dan Rieple dalam Ari Irawan & Muoyadi (2016) bahwa ada 4 dimensi keterampilan wirausaha, yaitu pertama *technical skills*. Sejumlah wirausahawan yang sukses memiliki kompetensi dalam mengelola operasional, diluar dasar produksi produk atau layanan. Termasuk kemampuan mengelola rantai pasokan dan mempunyai pengetahuan tentang teknologi baru. Kedua *Management Skills*. Keterampilan ini meliputi perencanaan dan pengorganisasian, mengidentifikasi pelanggan dan saluran distribusi, mengelola sumber daya dan kemampuan mengatur di tempat yang tepat dan struktur system control. Keterampilan ini termasuk keterampilan tingkat tinggi, seperti mencari pemecahan masalah,

kemampuan untuk membangun kemampuan inti dan kemampuan menangani karyawan secara efektif. Ketiga, *Entrepreneurship skills*. Keterampilan ini meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemampuan mengakses keahlian eksternal. Keempat *Personal maturity skills*. Keterampilan ini meliputi kesadaran diri, kemampuan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan kemampuan untuk menghasilkan solusi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha, ada pengaruh peran orang tua terhadap minat berwirausaha, ada pengaruh keterampilan terhadap minat berwirausaha dan ada pengaruh kepercayaan diri, peran orang tua, dan keterampilan terhadap minat berwirausaha secara bersama sama. Variabel yang mempengaruhi minat berusaha dapat menjadi perhatian para pendidik dan orang tua. Dengan mengajari anak sejak dini tentang berwirausaha, dapat mendorong cita-cita mereka untuk menjadi wirausahawan handal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S., Narsih, D., & Widiyanto, S. (2019). Pengaruh Metode Partisipatori Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berwirausaha Siswa Smk. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 66-81.
- Ari Irawan, Hari Mulyadi. 2016. Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*. Volume 1(1):213-223.
- Antawati, D. I. (2017). Peran orangtua dalam menumbuhkan intensi berwirausaha pada anak. *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 46-54.
- Fatimah, I. (2020). *Pengaruh Literasi*

- Kewirausahaan dan Peran Orang Tua Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Jadmiko, P., Azliyanti, E., & Putri, T. D. (2019). Peran Dukungan Keluarga, Dukungan Pendidikan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta). *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 14(1).
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182-1197.
- Leksono, A. W., Cleopatra, M., Sahrazad, S., & Widiyanto, S. (2020). Pembelajaran Cooperative Learning dengan Media Virtual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa SMK Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 557-563.
- Maisuri, A. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Minat Wirausaha Anak Berkebutuhan Khusus Di Smalb Ypac Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 6(3), 53-65.
- Mutmainah, S. (2013). Pengaruh Pelaksanaan OJT (On The Job Training) Dan Peran Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3).
- Periera, A., Mashabi, N. A., & Muhariati, M. (2017). Pengaruh dukungan orangtua terhadap minat anak dalam berwirausaha (pada siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 4(02), 70-76.
- Sunarmintyastuti, L., Prabowo, H. A., Hermanto, H., Sandiar, L., Suprpto, H. A., Rizkiyah, N., ... & Abdillah, A. (2021). PENYULUHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK SISWA SMP. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 858-864.
- Sari, Arum Kartika. 2013. Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, Dan Self-Efficay Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Kompetensi Keahlian Audio Video Kelas XII. *Jurnal Online eprints.uny.ac.id*.
- Setiawan, J., & Soelaiman, L. (2022). PENGARUH FAKTOR PSIKOLOGIS DAN KETERAMPILAN TERHADAP KEBERHASILAN WIRAUSAHA WANITA. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 85-94
- Ulfa, F. (2019). Pengaruh Ketahananmalangan dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3).